

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi dalam melakukan penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018)

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo, 2018) mengartikan populasi sebagai kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi. Tidak semua

subjek dalam tempat dan waktu penelitian diteliti, tetapi subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja batu bata home industri di Desa Nusawungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu dengan jumlah pekerja batu bata 30 pekerja.

## 2. Sampel

Sampel diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2003). Dengan derajat kepercayaan 85%. Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* dilakukan dengan membagikan kuesioner pada rumah-rumah responden dan mendatangi rumah responden secara acak. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengambil 30 sampel pekerja home industri batu bata. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variabel*) yaitu variabel yang menyebabkan atau yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang di observasi atau yang diamati (Notoatmodjo, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Kebiasaan merokok, masa kerja, dan lama paparan.

### 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variabel*) yaitu variabel yang di observasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian ISPA.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Tabel Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
1.	ISPA	ISPA adalah penyakit saluran pernapasan akut yang dapat menimbulkan berbagai penyakit tanpa gejala, infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pekerja home industri batu bata merah yang tidak menggunakan APD berupa masker pada saat bekerja.</li> <li>2. Para pekerja home industri batu bata merah yang mempunyai kebiasaan merokok.</li> </ol>	Wawancara	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 0 jika responden sakit.</li> <li>2. Skor 1 jika responden tidak sakit</li> </ol>
2.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Sepasang alat yang digunakan oleh para pekerja untuk melindungi diri pada saat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pekerja home industri batu bata yang menggunakan APD berupa masker pada</li> </ol>	Observasi	Checklist	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 0 jika responden tidak memakai masker.</li> <li>2. Skor 1 jika responden memakai masker.</li> </ol>

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
		bekerja.	<p>saat bekerja.</p> <p>2. Masker yang digunakan oleh para pekerja adalah jenis masker kain.</p>				(Sugeng Budiono, 2003).
3.	Kebiasaan Merokok	Kebiasaan merokok dari para pekerja lebih dapat meningkatkan jumlah polutan udara yang masuk kedalam tubuh, sehingga akan lebih berisiko terkena penyakit ISPA	<p>1. Para pekerja home industri batu bata yang merokok dapat dikatakan perokok</p> <p>2. Para pekerja home industri batu bata yang merokok pada saat bekerja</p>	Wawancara	Kuesioner	Nominal	<p>1. Skor 0 jika responden termasuk perokok.</p> <p>2. Skor 1 jika responden termasuk tidak perokok</p>
4.	Masa Kerja	Suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja disuatu tempat dimana masa kerja tersebut	<p>1. Masa kerja 0-10 tahun.</p> <p>2. Masa kerja &gt; 10 tahun.</p>	Wawancara	Kuesioner	Nominal	<p>1. Skor 0 jika responden termasuk kedalam masa kerja lama.</p> <p>2. Skor 1 jika responden termasuk kedalam</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
		dapat menjadi sebab terjadinya penyakit ISPA					masa kerja baru.
5.	Lama Paparan	Paparan debu oleh para pekerja batu bata selama melakukan pekerjaannya dalam waktu sehari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pekerja home industri batu bata dengan jam kerja normal yaitu <math>&lt; 8</math> jam sehari.</li> <li>2. Para pekerja home industri batu bata dengan jam kerja tidak normal yaitu <math>\geq 8</math> jam sehari.</li> </ol>	Wawancara	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 0 jika para pekerja bekerja dengan jam tidak normal <math>\geq 8</math> jam sehari.</li> <li>2. Skor 1 jika para pekerja bekerja dengan jam normal <math>&lt; 8</math> jam sehari.</li> </ol>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Menurut (Supriyono, 2018 : 48) menyatakan bahwa terdapat dua cara untuk memperoleh sumber data berdasarkan sumbernya. Dua sumber data yang dimaksud yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian (orang), baik secara individu maupun secara kelompok. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang di publikasi maupun yang tidak di publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari Puskesmas Banyumas.

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau berbincang-bincang berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi,

data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018 : 139)

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2018 : 131).

3. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

1) Pengeditan Data (Editing)

Pengeditan data atau editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

2) Coding dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

### 3) Entying

Entying yaitu data yang telah di edit dan diberikan kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

### 4) Cleaning

Cleaning yaitu pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 5) Scoring

Scoring yaitu memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.

### 6) Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

## b. Analisis Data

### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018 : 182).

## 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel, jenis uji yang digunakan bisa berupa uji perbedaan dan uji hubungan serta besarnya risiko. Penggunaan statistik parametris dan non parametris tergantung pada asumsi data dan jenis data yang akan di analisis (Hasmi, 2016 : 214). Teknik analisis yang dilakukan uji Chi-Square dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .